

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. 1995. *Psikologi Dalam Perusahaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 1998. *Metode Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara
- As'ad, M. 1991. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty.
- As'ad, M. 1997. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Azwar, S. 1992. *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Azwar, S. 1997. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baduara, S & Sirait, S.M. 1992. *Salesmanship: Ilmu dan Seni Menjadi Penjual yang Sukses*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Berry, L.M. 1998. *Psychology at Work An Introduction to Industrial and Organizational Psychology*. Hill Companies: McGraw.
- Berry, Lilly M. 1998. *Psychology At Work: An Introduction To Industrial And Organizational Psychology*. McGraw Hill, Singapore.
- Cascio, W. F. 2003. *Managing Human Resources: Productivity, Quality of Work Life, Profits. 6th ed*. McGraw Hill.
- Davis, K. and Newstrom, J.W. 1985. *Human Behavior at Work*. Singapore: McGraw-Hill.
- Hadi, S. 1987. *Metodologi Research. Jilid III*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harahap, E.L. 1992. *Jadilah Masalah Sebagai Sahabat*. Jakarta: Gunung Agung.
- Hodson, Cristine. 2001. *Psychology and Work*. Routledge Modular Psychology Series
- Hurlock, E.B. 1990. *Psikologi Perkembangan. Suatu Pengantar Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Luthans, F. 1992. *Organizational Behavior*. Tokyo: Mc Graw-Hill International Book Co.
- Mappiare, A. 1983. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Martoyo, S. 1990. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.

- Meichati, S. 1983. *Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Munandar, A. S. 1985. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: UI Press.
- Nitisemito, A.S. 1992. *Manajemen Personalia: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pudjijoyanti. 1988. *Konsep Diri Dalam Pendidikan*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Rahyati, S.D. 1992. Hubungan Antara Konsep Diri dengan Konflik Peran Ganda Pada Istri yang Bekerja di Ambarukmo Hotel Yogyakarta. *Skripsi*. (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan.
- Rakhmat, J. 1991. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sarwono, S.W. 1994. *Psikologi Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Tambunan. 1982. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wolfman, M. 1988. *Kepemimpinan Wanita dan Karir*. Terjemahan. Jakarta: PT. Bintang.
- Wexley, K.N and Yukl, G.A. 1992. *Organizational Behavior and Personal Psychology*. Illinois. Richard and Irwin. Inc.

NO	URAIAN PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Setiap kali berangkat kerja, suami jarang sekali memberikan semangat.	SS	S	TS	STS
2.	Suami akan memberikan motivasi jika saya malas berangkat kerja.	SS	S	TS	STS
3.	Jabatan yang saya pegang selama ini membuat suami saya merasa lebih rendah.	SS	S	TS	STS
4.	Meskipun saya punya jabatan, namun saya tetap menghormati suami saya.	SS	S	TS	STS
5.	Saya selalu sibuk dengan urusan kerja.	SS	S	TS	STS
6.	Saya mampu memisahkan kesibukan kerja dengan urusan rumah tangga.	SS	S	TS	STS
7.	Saya merasa bahwa saya memiliki peluang yang besar untuk dapat jabatan yang lebih tinggi.	SS	S	TS	STS
8.	Kemungkinan untuk promosi bagi saya sepertinya tertutup.	SS	S	TS	STS
9.	Saya ingin mengembangkan diri saya secara optimal	SS	S	TS	STS
10.	Saya menyadari bahwa karena sudah berumahtangga, maka sulit untuk mengembangkan diri secara optimal	SS	S	TS	STS
11.	Saya merasa kurang memiliki peran terhadap pendidikan anak	SS	S	TS	STS
12.	Saya menyadari bahwa perkembangan anak tidak terlepas dari bimbingan saya	SS	S	TS	STS
13.	Saya sering kesulitan mencari waktu untuk keluarga.	SS	S	TS	STS
14.	Tidak ada sulitnya bagi saya mencari waktu untuk keluarga walaupun saya seorang pekerja.	SS	S	TS	STS
15.	Selama saya bekerja, jarang sekali berbicara dengan suami	SS	S	TS	STS
16.	Walaupun saya dan suami sama-sama sibuk, namun komunikasi dengan suami tetap berjalan lancar.	SS	S	TS	STS
17.	Suami tidak mau tahu dengan kesibukan saya.	SS	S	TS	STS
18.	Suami selalu memberikan perhatian terhadap kesibukan saya.	SS	S	TS	STS
19.	Suami saya merasa bahwa saya memiliki lebih banyak kelebihan dibandingkan dirinya.	SS	S	TS	STS
20.	Saya tidak memandang suami saya lebih rendah.	SS	S	TS	STS
21.	Setelah pulang kerja saya langsung istirahat.	SS	S	TS	STS
22.	Biasanya setelah pulang kerja saya mengurus rumah.	SS	S	TS	STS
23.	Saya ingin memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari saat ini.	SS	S	TS	STS
24.	Saya sadar bahwa saya tidak mungkin dapat kedudukan yang lebih tinggi	SS	S	TS	STS
25.	Saya tidak begitu peduli dengan yang lain, sebab saya lebih mementingkan karir	SS	S	TS	STS

26.	Sekalipun bekerja itu penting, namun saya lebih mengutamakan keluarga.	SS	S	TS	STS
27.	Saya sadar bahwa waktu saya tidak cukup untuk mengasuh anak	SS	S	TS	STS
28.	Meskipun waktu saya singkat, namun saya dapat memanfaatkannya untuk mengasuh anak	SS	S	TS	STS
29.	Saya jarang sekali dapat berkumpul dengan keluarga.	SS	S	TS	STS
30.	Dalam seminggu, saya memiliki waktu khusus untuk keluarga.	SS	S	TS	STS
31.	Berbicara dengan suami lebih banyak terjadi di kamar menjelang tidur.	SS	S	TS	STS
32.	Kapanpun suami ingin berbicara saya selalu menyediakan waktu	SS	S	TS	STS
33.	Bila saya pulang terlambat, suami selalu marah.	SS	S	TS	STS
34.	Suami saya akan mengingatkan agar saya segera menghubunginya bila saya pulang terlambat.	SS	S	TS	STS
35.	Dengan status saya di pekerjaan, membuat hubungan dengan suami menjadi renggang.	SS	S	TS	STS
36.	Kedudukan saya di kantor, tidak ada hubungannya dengan keharmonisan saya terhadap suami.	SS	S	TS	STS
37.	Pekerjaan yang saya pegang sangat menguras energi, sehingga setiap pulang sangat terasa lelah.	SS	S	TS	STS
38.	Meskipun energi banyak terkuras sehabis kerja, namun saya tetap semangat mengurus rumahtangga.	SS	S	TS	STS
39.	Saya bingung sendiri bila teringat dengan kondisi rumah	SS	S	TS	STS
40.	Tidak ada kesulitan bagi saya untuk bekerja dan mengurus rumah	SS	S	TS	STS
41.	Saya kurang mampu menentukan kepentingan keluarga atau pekerjaan	SS	S	TS	STS
42.	Dalam kondisi bagaimanapun saya mampu menentukan kepentingan keluarga atau pekerjaan.	SS	S	TS	STS
43.	Hubungan dengan suami kurang harmonis, karena saya tidak begitu dekat dengan anak-anak.	SS	S	TS	STS
44.	Sekalipun saya cukup repot bekerja, namun hubungan dengan suami tetap terjaga.	SS	S	TS	STS
45.	Waktu saya lebih banyak saya gunakan untuk keperluan pekerjaan.	SS	S	TS	STS
46.	Yang penting bagi saya adalah isi pertemuan dengan keluarga.	SS	S	TS	STS
47.	Karena jarang komunikasi, hubungan saya dengan anak agak renggang.	SS	S	TS	STS
48.	Meskipun komunikasi sedikit, namun hubungan saya dengan anak tetap dekat.	SS	S	TS	STS

49.	Kesulitan yang saya hadapi, selalu saya selesaikan sendiri.	SS	S	TS	STS
50.	Suami akan memberikan dukungan sepenuhnya bila saya berada dalam kesulitan.	SS	S	TS	STS
51.	Suami merasa rendah diri bila berbicara mengenai pekerjaan dengan saya.	SS	S	TS	STS
52.	Suami bersikap terbuka bila saya membicarakan masalah pekerjaan saya.	SS	S	TS	STS
53.	Pekerjaan yang saya tekuni sangat membutuhkan konsentrasi	SS	S	TS	STS
54.	Saya dapat berkonsentrasi penuh dalam bekerja walaupun di rumah sudah repot.	SS	S	TS	STS
55.	Saya merasa tidak memiliki arti apa-apa bila berada di rumah	SS	S	TS	STS
56.	Saya merasa bahwa saya memiliki peran yang besar di rumah	SS	S	TS	STS
57.	Saya sering merasa stres jika sudah membicarakan antara keluarga dengan pekerjaan	SS	S	TS	STS
58.	Saya dapat memilah urusan keluarga dengan pekerjaan.	SS	S	TS	STS
59.	Pendidikan dan pengasuhan anak saya serahkan sepenuhnya kepada orang lain.	SS	S	TS	STS
60.	Saya tetap menyediakan waktu untuk mendidik dan mengasuh anak.	SS	S	TS	STS
61.	Karena sibuk, saya sering tidak ikut serta dalam kegiatan keluarga.	SS	S	TS	STS
62.	Walaupun sibuk, saya tidak mau ketinggalan dalam kegiatan keluarga.	SS	S	TS	STS
63.	Saya menyadari bahwa anak merasa lebih dekat dengan ayahnya.	SS	S	TS	STS
64.	Sekalipun saya sibuk, namun anak tetap merasa lebih dekat dengan saya.	SS	S	TS	STS
65.	Saya dengan suami selalu berdebat soal pekerjaan.	SS	S	TS	STS
66.	Suami saya penuh pengertian bila saya sedang bekerja.	SS	S	TS	STS
67.	Setiap kali bertemu dengan suami, dia lebih banyak diam.	SS	S	TS	STS
68.	Sekalipun saya bekerja, suami tidak merasa sungkan untuk berbicara dengan saya.	SS	S	TS	STS
69.	Sepulang kerja, saya ingin tidak satupun keluarga yang mengganggu istirahat saya.	SS	S	TS	STS
70.	Walaupun lelah, saya siap melakukan aktivitas lain di rumah.	SS	S	TS	STS
71.	Saya merasa asing setiba saya di rumah dari kantor	SS	S	TS	STS

72.	Sepulang dari kantor, saya disambut gembira oleh keluarga.	SS	S	TS	STS
73.	Jika harus memilih, saya tidak tahu harus memilih yang mana, antara keluarga dengan pekerjaan	SS	S	TS	STS
74.	Sekalipun saya ibu rumah tangga, namun pekerjaan kantor dan urusan rumah tangga dapat saya selesaikan.	SS	S	TS	STS
75.	Yang penting saya dapat memberikan materi kepada anak untuk dapat sekolah.	SS	S	TS	STS
76.	Saya sadar bahwa materi saja tidak cukup untuk mendidik dan mengasuh anak.	SS	S	TS	STS
77.	Sepulang dari kerja saya tidak ingin diganggu siapapun	SS	S	TS	STS
78.	Saya siap melayani kebutuhan keluarga meskipun lelah sepulang dari kerja.	SS	S	TS	STS
79.	Saya merasa sedih sebab jarang memiliki waktu untuk berkumpul dengan keluarga.	SS	S	TS	STS
80.	Saya tidak merasa bahwa keluarga menjauh dari saya, karena kesibukan saya selama ini.	SS	S	TS	STS

NO	URAIAN PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Perusahaan memberikan perhatian lebih kepada karyawan yang berprestasi	SS	S	TS	STS
2.	Saya merasa bahwa pengabdian saya diperusahaan ini cukup besar, namun kurang mendapat penghargaan.	SS	S	TS	STS
3.	Gaji yang saya terima, cukup untuk menghidupi kebutuhan hidup saya.	SS	S	TS	STS
4.	Saya terpaksa kerja sampingan karena gaji yang saya terima kurang.	SS	S	TS	STS
5.	Saya berusaha untuk bekerja lebih baik dari hari yang kemarin.	SS	S	TS	STS
6.	Percuma saja bekerja lebih giat, karena perusahaan tidak ada perhatian.	SS	S	TS	STS
7.	Beban kerja yang saya rasakan selama bekerja sesuai dengan imbalan yang diberikan perusahaan kepada saya.	SS	S	TS	STS
8.	Saya merasa tidak puas bekerja disini karena gaji yang saya terima tidak seimbang dengan tanggungjawab kerja saya.	SS	S	TS	STS
9.	Perusahaan selalu memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi bagi karyawan yang berprestasi.	SS	S	TS	STS
10.	Tidak ada perhatian istimewa yang diberikan perusahaan bagi karyawan berprestasi.	SS	S	TS	STS
11.	Saya merasa diberi kebebasan dalam mengerjakan tugas di perusahaan ini.	SS	S	TS	STS
12.	Saya menilai bahwa atasan di perusahaan ini bersikap pilih kasih.	SS	S	TS	STS
13.	Saya merasa memiliki kesempatan menggunakan cara saya sendiri dalam menyelesaikan pekerjaan.	SS	S	TS	STS
14.	Rasanya tidak ada kebebasan bekerja disini.	SS	S	TS	STS
15.	Selama bekerja disini, saya merasa bahwa saya tidak diawasi dengan ketat.	SS	S	TS	STS
16.	Cara atasan memerintah bawahan terkesan kejam.	SS	S	TS	STS
17.	Saya mampu bekerja secara optimal sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.	SS	S	TS	STS
18.	Mengingat tugas yang dibebankan berat, saya akan bekerja sesuka hati saya saja.	SS	S	TS	STS
19.	Sesama karyawan, kami saling tolong menolong jika berada dalam kesulitan.	SS	S	TS	STS
20.	Saya lebih bersikap tidak mau tau dengan kesulitan yang dihadapi rekan kerja.	SS	S	TS	STS

21.	Setiap tugas yang diberikan, selalu saya kerjakan dengan penuh tanggung jawab.	SS	S	TS	STS
22.	Tidak perlu repot-repot mengingatkan rekan kerja, karena punya tanggungjawab masing-masing.	SS	S	TS	STS
23.	Atasan di perusahaan ini, menunjukkan sikap yang kooperatif kepada karyawan.	SS	S	TS	STS
24.	Menurut saya, atasan hanya memperhatikan karyawan yang dekat dengannya saja.	SS	S	TS	STS
25.	Saya merasa diberi kesempatan untuk berkreasi di perusahaan ini.	SS	S	TS	STS
26.	Selama bekerja disini, kemampuan saya tidak berkembang.	SS	S	TS	STS
27.	Perintah-perintah yang diberikan atasan kepada karyawan dilakukan dengan cara-cara yang simpatik.	SS	S	TS	STS
28.	Saya merasa kecewa karena atasan hanya memberikan keistimewaan bagi karyawan yang disukainya saja.	SS	S	TS	STS
29.	Selama bekerja disini, saya dapat mengerahkan segenap kemampuan saya.	SS	S	TS	STS
30.	Saya tidak dapat bekerja secara optimal di perusahaan ini.	SS	S	TS	STS
31.	Selama bekerja disini, perusahaan bersikap adil untuk semua karyawan.	SS	S	TS	STS
32.	Saya merasa bahwa saya kurang diperhatikan atasan	SS	S	TS	STS
33.	Saya akan segera membantu rekan kerja yang kesulitan dalam bekerja.	SS	S	TS	STS
34.	Tidak ada pilihan lain selain mengikuti petunjuk atasan dalam menyelesaikan pekerjaan.	SS	S	TS	STS
35.	Saya merasa bahwa kondisi di tempat kerja saya sudah sesuai dengan keinginan saya.	SS	S	TS	STS
36.	Percuma saja rajin bekerja karena kedudukan tidak mungkin naik.	SS	S	TS	STS
37.	Saya merasa bebas untuk bekerja sendiri.	SS	S	TS	STS
38.	Selalu saja ada rasa gelisah selama bekerja disini.	SS	S	TS	STS
39.	Saya merasakan adanya peluang untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi di perusahaan ini.	SS	S	TS	STS
40.	Pekerjaan yang saya tekuni merupakan beban berat bagi saya.	SS	S	TS	STS
41.	Saya bekerja disini dengan hati yang nyaman.	SS	S	TS	STS
42.	Kesulitan dalam bekerja adalah resiko pekerjaan masing-masing.	SS	S	TS	STS
43.	Selama mengerjakan tugas, saya tidak beranggapan bahwa hal itu menjadi beban.	SS	S	TS	STS
44.	Banyak sekali keadaan yang tidak menyenangkan hati saya di perusahaan ini.	SS	S	TS	STS

45.	Saya akan mengingatkan, jika rekan kerja melakukan kesalahan.	SS	S	TS	STS
46.	Saya merasa pekerjaan yang saya tekuni tidak sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.	SS	S	TS	STS
47.	Selama bekerja disini merasakan adanya ketenangan	SS	S	TS	STS
48.	Selama bekerja saya sering merasakan kecemasan	SS	S	TS	STS
49.	Semua tugas yang diberikan oleh perusahaan dapat saya selesaikan tanpa hambatan yang berarti.	SS	S	TS	STS



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7363878, 7364348, FAX. 7366998 MEDAN 20223

Email: uma001@indosat.net.id Website: uma.ac.id

Nomor : 0751/FO/PP/2009
Lampiran : -
Hal : **Pengambilan Data**

20 Juni 2009

Yth. Ka. PT. (Persero) PLN
Jalan Sudirman No. 94 Binjai

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Asnuara Tarigan
NPM : 02.860.0166
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *PT (Persero) PLN Kota Binjai*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Hubungan antara Konflik Peran Ganda dengan Kepuasan Kerja pada Karyawan PT (Persero) PLN Kota Binjai."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada *Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin*.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,

Irna Minauli, M.Si.

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. Pertiinggal

SURAT KETERANGAN

No. 092/014/PTK/2009

Yang bertanda tangan dibawah ini Manager PT. PLN (Persero) Rayon Binjai Kota. dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ASNAURA TARIGAN**
NIM/NRA : 02.860 0166
Program / Jurusan : S-1 / Psikologi
Fakultas : Psikologi

Benar telah mengadakan Penelitian di PT. PLN (Persero) Rayon Binjai Kota pada tanggal 26 Juni 2009. dengan judul Penelitian adalah :

"Hubungan antara Konflik Peran Ganda dengan Kepuasan kerja pada karyawan PT. (Persero) Kodya Binjai".

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

